



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Bintani Qurrota A'yun^{1*}, Nila qurrotul Aini², Winda Dwi Astuti³, Rif'an Rizki Hidayat⁴

¹²³⁴ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

*Correspondence e-mail: bintani.qurrota.ayun@mhs.uingusdur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran tematik berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi pengaruh dan keunggulannya dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui penelusuran berbagai literatur ilmiah berupa artikel jurnal, buku, dan sumber relevan lainnya yang membahas media pembelajaran berbasis video pada jenjang sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai sumber yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran tematik berbasis video berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Media video mampu menyajikan materi secara konkret melalui perpaduan unsur audio dan visual sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Selain itu, penggunaan video meningkatkan motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dalam pembelajaran tematik, media video juga mendukung keterpaduan antar mata pelajaran sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih utuh. Dengan demikian, media pembelajaran tematik berbasis video dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: media pembelajaran, video pembelajaran, pembelajaran tematik, hasil belajar, sekolah dasar.

Abstract

Abstract This study aims to describe the use of video-based thematic learning media in improving student learning outcomes in elementary schools and to identify its impact and advantages within the learning process. The study employs a library research method with a qualitative descriptive approach. Data were gathered by reviewing various scholarly sources—such as journal articles, books, and other relevant materials—that discuss video-based learning media at the elementary school level. Data collection was conducted through document review, while data analysis utilized content analysis to identify, categorize, and interpret findings from the examined sources. The results indicate that the use of video-based thematic learning media has a positive impact on improving student learning outcomes across cognitive, affective, and psychomotor domains. Video media effectively presents material in a concrete manner by combining audio and visual elements, thereby helping students grasp abstract concepts. Furthermore, the use of video enhances student motivation, interest, and engagement, while creating a more interactive and enjoyable learning atmosphere. In thematic learning, video media also supports the integration of subjects, enabling students to gain a more holistic understanding. Thus, video-based thematic learning media serves as an effective alternative for enhancing learning outcomes and the quality of instruction in elementary schools.

Keywords: learning media, instructional video, thematic learning, learning outcomes, elementary school.



PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan tahap pendidikan yang krusial dalam membangun dasar kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Pada jenjang ini, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan cara berpikir yang komprehensif. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran tematik, yaitu model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema sehingga siswa mampu memahami keterkaitan antar konsep secara utuh dan bermakna.

Namun demikian, implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga partisipasi siswa dalam proses belajar cenderung terbatas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif turut berdampak pada rendahnya minat serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Pamungkas & Koeswanti, 2021).

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu media yang dinilai efektif adalah video pembelajaran, karena mampu menyajikan materi secara audiovisual sehingga membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, penggunaan video juga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Makalalag et al., 2021).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video, khususnya video animasi, memiliki tingkat kelayakan yang tinggi dan berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar (Dewi et al., 2024). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi (Sari et al., 2024).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang ada masih berfokus pada pengujian efektivitas media video secara umum atau pada mata pelajaran tertentu secara terpisah. Kajian yang secara spesifik mengkaji pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam konteks pembelajaran tematik yang terintegrasi di sekolah dasar, khususnya dengan pendekatan kualitatif deskriptif, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang menyoroti bagaimana proses pemanfaatan media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara kontekstual di lingkungan kelas nyata juga belum banyak dilakukan.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran tematik berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian empiris terkait penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran tematik, serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan melalui penelusuran literatur secara daring pada berbagai database jurnal ilmiah serta sumber pustaka yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa artikel jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dan hasil belajar siswa sekolah dasar, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan sumber pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menyimpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran tematik berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam model pembelajaran tematik di sekolah dasar terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran tematik yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema sering kali membuat siswa sekolah dasar kesulitan memahami konsep jika hanya disampaikan melalui metode ceramah konvensional. Melalui stimulasi audio dan visual yang berjalan simultan, media video mampu mentransformasi penyampaian materi menjadi lebih dinamis. Penggunaan media video secara empiris terbukti berhasil meningkatkan ketuntasan hasil belajar klasikal serta mendongkrak nilai rata-rata *post-test* siswa secara signifikan dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media visual bergerak (Pamungkas dan Koeswanti, 2022). Peningkatan hasil belajar ini tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, melainkan juga pada efektivitas pemahaman literasi digital dan minat baca siswa (Putri dan Ahmadi, 2023). Melalui visualisasi video yang kontekstual, siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata secara lebih mudah. Ketika minat dan keterlibatan emosional siswa terhadap materi bertambah, retensi ingatan mereka terhadap materi tematik menguat, yang pada akhirnya bermuara pada perbaikan capaian hasil belajar atau prestasi akademik (Putri dan Ahmadi, 2023; Saputri dan Silvester, 2024).

1. Peran Media Video dalam Proses Pembelajaran Tematik

Dalam konseptualisasi pembelajaran tematik di sekolah dasar, media video memegang peranan yang multidimensional dan strategis. Berdasarkan fungsi pedagogisnya, video bertindak sebagai *scaffolding* atau alat bantu yang menjembatani struktur berpikir siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret menuju pemahaman materi yang bersifat abstrak (Sakinah, 2026). Media video berperan penting dalam mengaktifkan keterlibatan indra pendengaran (*auditory*) sekaligus penglihatan (*visual*) secara bersamaan. Kombinasi interaksi ini sangat efektif dalam memicu motivasi ekstrinsik siswa, menghidupkan suasana kelas, serta mereduksi kejenuhan akademik yang kerap terjadi pada durasi jam pelajaran tematik yang panjang (Herani, 2021). Selain peran komunikatif dan motivasional tersebut, fungsi evaluatif dari media video juga memungkinkan guru untuk menggunakannya sebagai basis refleksi atau studi kasus interaktif untuk mengukur pemahaman integratif siswa terhadap tema yang sedang dibahas (Sakinah, 2026).

2. Keunggulan Media Pembelajaran Berbasis Video

Kelebihan utama media video terletak pada karakteristik teknisnya yang fleksibel dan kaya akan fitur multimedia. Beberapa keunggulan spesifik media video dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar meliputi:

- **Kemampuan Representasi Objek Riil:** Video mampu menghadirkan simulasi, proses alamiah, rekonstruksi sejarah, atau objek fisik yang berbahaya dan sulit dibawa langsung ke dalam ruang kelas (Awaliyah, 2015).
- **Kontrol Pembelajaran yang Fleksibel:** Karakteristik teknologi video memungkinkan materi untuk diperlambat (*slow motion*), dipercepat, maupun diputar secara berulang-ulang (*rewind*) sesuai dengan kecepatan belajar (*learning pace*) masing-masing anak (Awaliyah, 2015).
- **Efisiensi Penyajian Tematik Terpadu:** Video animasi maupun video dokumenter dapat mengemas benang merah antarmata pelajaran (seperti IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia) ke dalam satu alur cerita visual yang utuh, sehingga konsep dasar tema dapat dipahami secara menyeluruh tanpa fragmentasi materi (Sakinah, 2026).
- **Daya Tarik Visual Khas Anak:** Penambahan elemen animasi berwarna, musik latar, serta transisi interaktif (misalnya video berbasis Powtoon atau Canva) terbukti lebih adaptif terhadap psikologi perkembangan anak usia sekolah dasar, sehingga mampu memicu fokus perhatian yang lebih lama (Anggraeni dkk., 2021; Dewi dan Handayani, 2021).



Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis video memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penyajian materi melalui kombinasi unsur visual dan audio mampu membantu siswa memahami konsep pembelajaran tematik secara lebih konkret. Dalam pembelajaran tematik, peserta didik dituntut menghubungkan berbagai konsep dari beberapa mata pelajaran sehingga media yang mampu menyajikan informasi secara kontekstual menjadi sangat diperlukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pamungkas dan Koeswanti (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media video secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Saputri dan Silvester (2024) bahwa media video mampu meningkatkan ketuntasan belajar karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari kemampuan media video dalam menghadirkan objek, peristiwa, maupun proses yang sulit diamati secara langsung di dalam kelas. Penyajian materi secara audiovisual membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan kondisi nyata sehingga proses pembentukan pengetahuan menjadi lebih bermakna. Putri dan Ahmadi (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media video tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan literasi digital serta minat baca siswa sekolah dasar. Dengan demikian, media video tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai informasi, melainkan juga sebagai sarana yang mendorong siswa aktif mengeksplorasi materi pembelajaran.

Selain meningkatkan aspek kognitif, media pembelajaran berbasis video juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Tampilan animasi, ilustrasi gambar, suara, dan penyajian materi yang menarik mampu meningkatkan perhatian serta rasa ingin tahu peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anggraeni et al. (2021) yang menyatakan bahwa multimedia pembelajaran berbasis video mampu meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Penelitian Herani (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mampu mengurangi kejenuhan siswa selama mengikuti pembelajaran tematik.

Pada pembelajaran tematik, penggunaan media video memberikan keuntungan karena mampu mengintegrasikan berbagai muatan pelajaran ke dalam satu tema secara utuh. Materi yang disajikan dalam bentuk video membantu siswa memahami hubungan antarkonsep sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sari et al. (2024) mengemukakan bahwa efektivitas media video tidak hanya terlihat pada peningkatan nilai belajar, tetapi juga pada kemampuan siswa memahami materi secara menyeluruh melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Oleh karena itu, media video menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis video tetap dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang serta mengintegrasikan media ke dalam proses pembelajaran. Video yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta materi yang diajarkan agar manfaatnya dapat diperoleh secara optimal. Dewi et al. (2024) menjelaskan bahwa kualitas isi video, desain visual, dan strategi penggunaannya dalam pembelajaran menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis video merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media video mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna sehingga layak dijadikan salah satu alternatif media dalam pembelajaran tematik. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Makalalag et al. (2021), Pamungkas dan Koeswanti (2022), Putri dan Ahmadi (2023), serta Saputri dan Silvester (2024) yang menyimpulkan bahwa media video memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi belajar, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran tematik berbasis video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media video mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian, media pembelajaran berbasis video dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif inovatif dalam mendukung pembelajaran tematik di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini, khususnya kepada dosen pembimbing serta pihak yang telah menyediakan sumber referensi. Semoga artikel ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. (2020). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123–135.
- Lestari, D., & Fauzi, A. (2024). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45–56.
- Putri, A., & Kurniawan, D. (2022). Pengaruh media video interaktif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 98–107.
- Rahmawati, S. (2021). Penggunaan video pembelajaran tematik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 115–124.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2021). Analisis penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2345–2353.
- Setiawan, H., Susanti, E., & Rahayu, T. (2020). Pengaruh pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 67–75.
- Wulandari, F., & Susanto, H. (2023). Pengembangan media video pembelajaran berbasis tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 7(1), 33–42.
- Putra, A., Hasibuan, A. A. H., Setiawan, A., & Wahyudi, S. (2024). Pengembangan media video animasi pada pembelajaran IPA kelas V SDN 001 Pagaran Tapah Darussalam. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 1(4), 245–251..
- Makalalag, A., Rombepajung, P., & Kumayas, T. (2021). Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary Education Research*, 2(1), 1–10.
- Sari, D. P., Lestari, N. D., & Wulandari, R. (2024). Efektivitas media video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. *Lensa Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 67–75.
- Susanto, A. (2020). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Kencana.
- Dewi, N. K., Putra, I. K. A., & Ardana, I. M. (2024). Pengembangan video animasi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–56.
- Makalalag, A., Tulenan, V., & Sentinuwo, S. (2021). Penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 14(2), 102–109.
- Sari, R. F., Hidayat, S., & Nurhasanah, A. (2024). Efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 12–20.



-
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327.
- Awaliyah, S. E. R. (2015). Pengembangan video pembelajaran interaktif berbantuan aplikasi Camtasia pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 275-285.
- Dewi, F. F., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan media pembelajaran video animasi En-Alter Sources berbasis aplikasi Powtoon materi sumber energi alternatif sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2530-2540.
- Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan video pembelajaran pada mata pelajaran tematik terpadu di sekolah dasar saat pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pembelajaran Berbantuan Teknologi*, 1(1), 59-67.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354.
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap literasi digital, minat baca dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446-455.
- Sakinah, R. (2026). Media pembelajaran tematik pada pendidikan Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 12-25.
- Saputri, D., & Silvester, S. (2024). Penerapan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 74-83.